

Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia

Maratul Munawaroh¹, Sucipto², Bambang Kurniawan³

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, FEBI, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jambi, Indonesia

Email: ¹munawarohmaratul8@gmail.com

Abstract

PT. Bank Muamalat Indonesia is one of the Islamic banking which has an important role almost the same as other banks and is tasked with collecting funds and distributing them to the public in the form of financing. Changes in profit can be influenced by deposit funds (wadiah current accounts and wadiah savings), and time deposits, assuming that wadiah demand deposits, wadiah savings, and time deposits. This study aims to determine how much influence Wadiah Current Account, Wadiah Savings, and Time Deposits on Net Profit Growth at PT. Bank Muamalat Indonesia. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The results showed partially that there was an effect of wadiah demand deposits on net income growth with a significance value of 0.001, there was an effect of wadiah savings on net income growth with a significance value of 0.050, and there was an effect of deposits on net income growth with a significance value of 0.018. Then simultaneously shows that there is an effect of wadiah demand deposits, wadiah savings and time deposits on the growth of net income at PT. Bank Muamalat Indonesia of 45.2% with a significance value of 0.005.

Keywords: *Current Accounts, Savings, Deposits, Profit.*

Abstrak

PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai peranan penting hampir sama dengan perbankan lainnya dan bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Perubahan laba dapat dipengaruhi oleh dana simpanan (giro wadiah dan tabungan wadiah), dan deposito, dengan asumsi bahwa giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh giro wadiah terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,001, terdapat pengaruh tabungan wadiah terhadap pertumbuhan laba bersih dengan signifikansi 0,050, dan terdapat pengaruh deposito terhadap pertumbuhan laba bersih dengan nilai signifikansi 0,018. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 45,2% dengan nilai signifikansi 0,005.

Kata Kunci: Giro, Tabungan, Deposito, Laba Bersih.

1. PENDAHULUAN

Minat masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah berkembang pesat, ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan berdasarkan hukum Islam, termasuk perbankan syariah. Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang bertujuan untuk keamanan dan melakukan investasi untuk memperoleh bunga dan memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

Bank memiliki beberapa sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam pemberian pembiayaan, salah satunya adalah dana pihak ketiga yang terdiri atas tabungan, giro, dan deposito. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang paling diutamakan, dimana dana pihak ketiga ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu bank.

Dalam produk perbankan syariah biasanya ada dua bentuk pilihan giro yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*. Begitu pula dengan tabungan terdapat dua bentuk pilihan tabungan yaitu tabungan dengan prinsip *Mudharabah* dan *wadi'ah*. Namun pada deposito di perbankan syariah hanya ada satu pilihan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.

Risiko kerugian simpanan *wadi'ah* sepenuhnya ditanggung oleh pihak bank syariah, bahkan nasabah dimungkinkan akan mendapatkan bonus dari pemanfaatan dana simpanan *wadi'ah* tersebut. Besarnya bonus itu sendiri diberikan oleh pihak bank sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan sesuai dengan kemampuan bank. Kemampuan bank yang dimaksudkan disini adalah kemampuan bank yang berkaitan dengan pendapatan operasional bank.

Ketentuan hukum mengenai akad *wadi'ah* dalam praktek perbankan syariah terdapat dalam firman Allah sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai tuntunan hidup yakni tentang amanah. Allah menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil.

PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai peranan penting hampir sama dengan perbankan lainnya. PT. Bank Muamalat Indonesia bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Besarnya simpanan dana pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi beban operasional bank. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional bank. Dari produk penghimpunan dana tersebut bank bisa memperoleh tambahan dana untuk operasionalnya mulai dari pembiayaan maupun investasi. Secara tidak langsung dana dari pihak ketiga tersebut, bila dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap laba bank tersebut, terutama laba bersih pada bank.

Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 giro *wadi'ah* mengalami fluktuasi, namun tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan, begitu juga dengan deposito mengalami fluktuasi. Laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia juga mengalami fluktuasi. Namun, fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi pada laba bersih yang diduga ada kaitannya dengan fluktuasi dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito. PT. Bank Muamalat Indonesia perlu menerapkan fungsi bank secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat luas untuk dapat menutupi beban-beban dalam kegiatan operasionalnya dan juga untuk memperoleh laba. Dengan demikian, bank akan mampu memenuhi beban-beban operasionalnya dan bahkan mampu mengembangkan usahanya dan ekspansi ke daerah lain, sehingga pada akhirnya usaha tersebut diharapkan akan memperoleh laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”.

2. METODE PENELITIAN

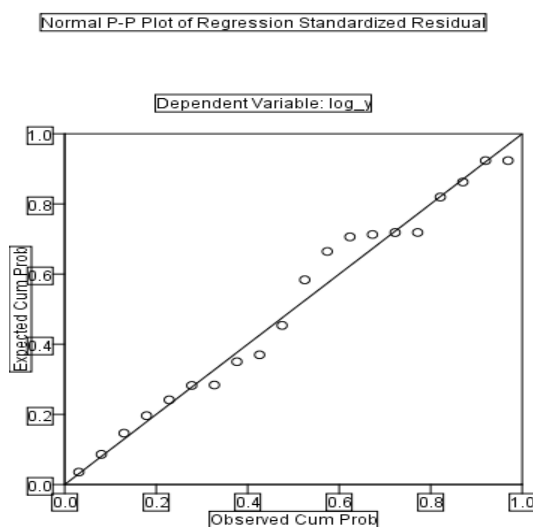
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menggambarkan hubungan yang terjadi diantara variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel independent adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel pertumbuhan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito, dan pertumbuhan laba bersih yang bisa diambil dari laporan keuangan triwulan yang sudah di publish oleh PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020 di website Bank Muamalat Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020 di website Bank Muamalat Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang disediakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia baik melalui internet maupun media lainnya. Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan data PT. Bank Muamalat Indonesia yang didukung oleh data publikasi mengenai laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang peneliti peroleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia. Adapun analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS 20. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS.

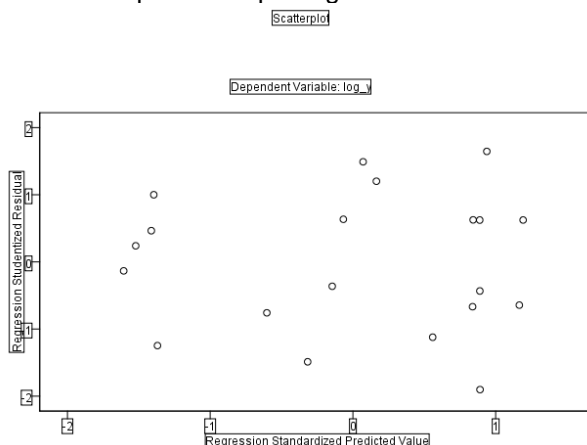
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736		

x1	.274	1.960	.032	2.140	.001	.558	1.792
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050	.521	1.920
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018	.629	1.589

a. Dependent Variable:
log_y

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,05 dengan demikian maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya semua variabel yaitu variabel giro wadiah (X₁), variabel tabungan wadiah (X₂) dan variabel deposito (X₃) tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics 20 pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Olah Data Primer, 2022.

Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *t_{hitung}* bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736
x1	.274	1.960	.032	2.140	.001
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018

a. Dependent Variable: log_y

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai Giro Wadiah (X₁) terhadap Laba Bersih (Y) diperoleh hasil nilai signifikansi 0,001. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas (0,001<0,05). Tabungan wadiah (X₂) terhadap laba bersih (Y) diperoleh hasil nilai signifikansi 0,050. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa tabungan wadiah berpengaruh terhadap laba bersih (0,050<0,05). Deposito (X₃) terhadap laba bersih (Y) diperoleh hasil nilai signifikansi 0,018. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa deposito berpengaruh terhadap laba bersih (0,018<0,05).

Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.340	3	5.780	6.225	.005 ^a
	Residual	14.857	16	.929		
	Total	32.197	19			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadiah (X_1), variabel tabungan wadiah (X_2) dan variabel deposito (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi laba bersih.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.452	.96362

a. Predictors: (Constant), log_x3, log_x1, log_x2

b. Dependent Variable: log_y

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar $0,452 = 45,2\%$. Ini berarti variabel independet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar $45,2\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 18,831 + 0,274X_1 + 2,146X_2 + 3,342X_3$$

Konstanta (a) = 18,831, hal ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (laba bersih) sebesar 18,831. Giro Wadiah (X_1) = 0,274, nilai koefisien giro wadiah bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel giro wadiah di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,274. Tabungan Wadiah (X_2) = 2,146, nilai koefisien tabungan wadiah bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,146. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel tabungan wadiah di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 2,146. Deposito (X_3) = 3,342, nilai koefisien deposito bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,342. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel deposito di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 3,342

Giro wadiah merupakan giro ada dua jenis meliputi pertama giro yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua giro yang dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*. Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau *bilyet* giro. Setiap pemegang rekening giro akan diberi bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro bergantung pada bank yang bersangkutan.

Secara teoritis Bank Syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Hubungan positif antara giro wadiah dan laba bersih menunjukkan bahwa semakin tinggi giro wadiah akan menaikkan laba bersih atau keuntungan dari pihak bank. Giro wadiah merupakan dana jangka pendek, sehingga banyak investor yang memilih dikarenakan waktu yang tidak panjang untuk tujuannya.

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. adanya pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manaje men telah berhasil dalam mengelola laba bersih adalah pendapatan, beban, dan pihak ketiga atas bagi hasil, adanya pertumbuhan labamerupakan indikator keberhasilan kinerja suatu bank. Kenaikan laba pada industri perbankan bank syariah mayoritasnya bersumber dari pendapatan. Pendapatan erat kaitannya dengan keuntungan bank, semakin tinggi pendapatan maka keuntungan bank semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan bank menurun, maka keuntungan bank relatif akan menurun.

Adapun dana pihak ketiga yang menjadi pengaruh peningkatan laba Bank yaitu deposito. Bank syariah mendapat laba dari bagi hasil debitur, lalu laba tersebut dibagi lagi oleh Bank kepada nasabah penabung. Bila laba debitur naik maka laba bank naik dan imbal hasil deposito syariah pun akan naik. Artinya, jika pada bank tidak bisa memanfaatkan dana yang di himpun secara optimal maka saat pertumbuhan deposito sedang mengalami kenaikan atau penurunan, laba pada Bank itu sendiri tidak akan berpengaruh.

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Pengukuran terhadap laba merupakan penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran besarnya laba sangat tergantung pada besarnya pendapatan dan biaya. Karena laba adalah bagian dari pendapatan, maka konsep penghimpunan dan reahsai pendapatan juga berlaku untuk laba. Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, secara umum laba diakui sejalan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Terdapat pengaruh deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
4. Terdapat pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
5. Besarnya pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 45,2%

REFERENCES

- [1] *Al-Quran* Terjemahan, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015).
<https://doi.org/10.1109/ICEEI.2015.7352559>
- [2] Aisyah, Sri, *Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.
<https://doi.org/10.1109/ICAICTA.2014.7005925>
- [3] Muljono, Joko. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
<https://doi.org/10.1109/ICEEI.2015.7352559>
- [4] Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2017.
<https://doi.org/10.1109/ICAICTA.2014.7005925>
- [5] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
<https://doi.org/10.1109/ICEEI.2015.7352559>
- [6] Sukmawati, Dewi, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
<https://doi.org/10.1109/ICAICTA.2014.7005925>

- [7] Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
<https://doi.org/10.1109/ICEEI.2015.7352559>
- [8] Utomo, Suryo Prabowo. *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balakota Tahun 2016 – 2019*. Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.
<https://doi.org/10.1109/ICAICTA.2014.7005925>
- [9] Wiros. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2019.
<https://doi.org/10.1109/ICAICTA.2014.7005925>
- [10] Yudiana, Fetria Eka. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014.
<https://doi.org/10.1109/ICEEI.2015.7352559>